

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Aktivitas olahraga pada saat ini menjadi kebutuhan khusus bagi masyarakat. Hal ini terlihat pada aktivitas olahraga lari sampai dengan kebutuhan prestasi, seperti sepakbola misalnya. Pada zaman sekarang olahraga sepakbola sangat digemari oleh masyarakat Indonesia. Cabang olahraga sepakbola sangat populer di kalangan masyarakat, baik pria maupun wanita dapat melakukan permainan sepakbola. Ada yang datang untuk bermain sepakbola sekadar mengisi waktu luang, meningkatkan keterampilan bahkan ada yang hanya ingin menonton permainan sepakbola tersebut.

Di kabupaten Gresik misalnya mulai dari anak-anak sampai orang dewasa setiap hari sering memainkan sepakbola walaupun dengan cara yang sederhana. Banyak sekolah sepakbola yang kini mulai tersebar di berbagai wilayah di Kabupaten Gresik. Hal ini yang membuat sepakbola sudah menjadi olahraga yang paling digemari oleh masyarakat. Sehingga menyebabkan munculnya beberapa pemain profesional dan pemain Tim Nasional dari kabupaten Gresik, Namun dari sekian banyaknya bibit-bibit pemain muda hanya sedikit saja yang bisa menjadi pemain profesional di liga Indonesia.

Menurut Muhyi, (2008:17) mengatakan bahwa sepakbola merupakan bentuk dari fisik yang memberikan manfaat kebugaran tubuh dan mental serta sosial, yakni prestasi. Pada kajian ini lebih menyoroti pada permainan dan olahraga sepakbola kaitannya dengan kebugaran tubuh. Sepakbola sendiri termasuk aktivitas gerak olahraga dan aktivitas fisik yang mempunyai pola terstruktur, terencana dan berkesinambungan satu dengan yang lain dan mempunyai tujuan untuk kebugaran tubuh.

Sepakbola merupakan permainan yang memerlukan banyak energi, sehingga dapat memacu semangat kegembiraan dan kebersamaan dalam tim tersebut. Keberhasilan dalam permainan sepakbola ditentukan oleh kecerdasan dalam mengatur strategi dan taktik untuk dapat menyajikan permainan yang bagus, cerdas, serta menghibur. Untuk menjadi seorang pemain sepakbola yang

mempunyai kualitas tinggi tentunya harus melalui beberapa tahapan.

Untuk bisa mahir bermain sepakbola dengan baik, seorang pemain harus memiliki kemampuan menguasai beberapa teknik dasar. Ada beberapa teknik dasar dalam permainan sepakbola yang harus di kuasai seorang pemain untuk bisa bermain dengan benar, seperti *passing* (mengoper bola), *dribbling* (menggiring bola), *stopping* (menghentikan bola), *heading* (menyundul bola), dan *shooting* (menembak bola ke gawang lawan). Dari beberapa teknik di atas ada beberapa faktor penghambat bagi pemain sepakbola untuk menguasai teknik tersebut. Salah satu faktor penghambat adalah kurangnya pengetahuan tentang teknik dasar yang benar dalam permainan sepakbola apalagi di jenjang lembaga pendidikan formal. Ada berbagai gerakan yang bisa dilakukan pemain pada saat memainkan bola didalam lapangan.

Sepakbola pada umumnya didominasi oleh teknik *passing* cepat antar pemain. Permainan cepat biasanya didukung oleh kualitas *passing* yang baik, karena kualitas *passing* dapat membuat tempo permainan dan penguasaan bola dilapangan. Contoh pada tim sepakbola profesional dapat menguasai bola dengan baik, aliran bola cepat *passing*, *dribbling* dan *shooting* yang bagus, saling mendukung antar pemain, membuka ruangan untuk pergerakan, kerjasama yang solid, dan juga *skill* antar pemain membuat tim ini menjadi bagus. Pertahanan yang kuat, penjagaan yang ketat sehingga menyulitkan penyerang untuk menembus pertahanan lawan ketika pemain itu menggiring bola sendirian, maka dibutuhkan pemain yang bergerak tanpa bola terhadap pemain yang menguasai bola.

Teknik *passing* bawah merupakan teknik dasar pada permainan dan olahraga sepakbola yang sering digunakan. Pada siswa kelas VIII SMP Diponegoro Driyorejo yang masih kurang kesadarannya untuk belajar teknik dasar sepakbola khususnya *passing*. Hal ini mempengaruhi ketepatan siswa dalam melakukan *passing* bawah kurang baik. Sehingga banyak dari siswa yang kurang baik dan tepat dalam melakukan *passing* bawah ketika bermain sepakbola.

Minat terhadap olahraga sepakbola sangat tinggi di kalangan masyarakat. Diantara yang mempunyai minat sangat tinggi terhadap olahraga sepakbola salah satunya di SMP Diponegoro Driyorejo. Namun, pada siswa kelas VIII SMP Diponegoro Driyorejo kurang

menguasai teknik dasar *passing* bawah dengan baik dan benar. Itu juga sebagai penyebab Prestasi yang diperoleh siswa kelas VIII SMP Diponegoro Driyorejo dalam bidang sepakbola kurang optimal. Faktor yang dapat Dilihat adalah nilai rapot setiap siswa SMP Diponegoro Driyorejo yang rendah. Rendahnya nilai tersebut sering terjadi saat pemberian materi bola besar khususnya permainan sepakbola di SMP Diponegoro Driyorejo. Disebabkan adanya beberapa faktor. Yaitu, faktor teknik, kerjasama tim dan mental bertanding. Dalam permainan sepakbola setiap individu mempunyai tingkatan teknik yang berbeda, ada yang mempunyai tingkatan teknik yang baik dan ada pula yang mempunyai tingkatan teknik kurang baik. Untuk bisa bermain sepakbola dengan teknik yang baik, siswa harus menguasai teknik-teknik dasar sepakbola yang telah diajarkan dengan benar.

Melihat kenyataan tersebut peneliti melihat ada permasalahan dalam kurangnya ketepatan *passing* bawah dalam permainan sepakbola siswa kelas VIII SMP Diponegoro Driyorejo yang meliputi kurang dalam teknik menedang bola, mengontrol bola menggunakan kaki bagian dalam dan mengontrol bola menggunakan punggung kaki bagian luar. Oleh karena itu, perlu diadakan penelitian untuk mengetahui kemampuan ketepatan *passing* bawah dalam permainan sepakbola siswa kelas VIII SMP Diponegoro Driyorejo. Dengan adanya penelitian tentang *passing* bawah ini, diharapkan siswa dapat meningkatkan kemampuan dan ketepatan melakukan *passing* bawah dalam permainan sepakbola. Sehingga, dapat meningkatkan prestasi siswa dan prestasi sekolah pada saat mengikuti kejuaraan atau turnamen dalam olahraga sepakbola.

## **B. Batasan Masalah**

Peneliti memiliki beberapa batasan yang perlu dikembangkan agar substansi penelitian ini tidak melebar dan agar dapat kesepahaman penafsiran tentang substansi yang ada dalam penelitian ini. Peneliti membatasi penelitian pada kemampuan dan ketepatan *passing* bawah pada permainan sepakbola khususnya siswa kelas 8 SMP Diponegoro Driyorejo.

**C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh latihan sasaran menggunakan drum bekas terhadap hasil *passing* bawah pada siswa kelas 8 SMP Diponegoro Driyorejo?
2. Seberapa besar pengaruh latihan sasaran menggunakan drum bekas terhadap *passing* bawah siswa kelas VIII SMP Diponegoro Driyorejo?

**D. Tujuan Penelitian**

1. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh latihan sasaran menggunakan drum bekas terhadap hasil *passing* bawah permainan sepakbola siswa kelas 8 SMP Diponegoro Driyorejo.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh latihan sasaran menggunakan drum bekas terhadap hasil *passing* siswa kelas VIII SMP Diponegoro Driyorejo.

**E. Manfaat penelitian**

1. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharap memberikan motivasi pada siswa untuk memahami dan mempraktikkan teknik-teknik bermain sepakbola yang baik dan benar.
2. Bagi sekolah hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada pihak sekolah mengenai tingkat kemampuan bermain sepak bola para siswa.
3. Bagi peneliti hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk peneliti selanjutnya, untuk hasil penelitian yang relevan.